

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Studi Kasus pada PT Mandom Indonesia Tbk, PT Mustika Ratu Indonesia Tbk,
dan PT Unilever Indonesia

Agustin Ririn Triastuti
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2004

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Mandom Indonesia Tbk, PT Mustika Ratu Indonesia Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk yaitu perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Jakarta. Penilaian kinerja keuangan masing-masing perusahaan didasarkan atas perhitungan rasio-rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas atau profitabilitas, dan aktivitasnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik penelitian dokumentasi sebagai metode untuk mengumpulkan data. Data yang dibutuhkan berupa neraca dan laporan rugi laba PT Mandom Indonesia Tbk, PT Mustika Ratu Indonesia Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002. Data tersebut diperoleh dari Pojok Bursa Efek Jakarta, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Tehnik analisis data yang digunakan dalam pengolahan datanya terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas atau profitabilitas, dan rasio aktivitas. Kinerja keuangan perusahaan dinilai dengan membandingkan rasio-rasio keuangan dengan rasio industri.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa selama tahun 1998 sampai dengan tahun 2002 kinerja keuangan PT Unilever Indonesia adalah yang terbaik dibandingkan PT Mustika Ratu Indonesia Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk. Secara khusus kinerja keuangan PT Mandom Indonesia Tbk pada tahun 1998 sampai tahun 2002 memiliki tingkat likuiditas yang buruk, tingkat solvabilitas dan profitabilitas yang masih rendah dibandingkan dengan perusahaan lain. Sedangkan tingkat aktivitas perusahaan sudah cukup baik dimana perusahaan mampu mengelola aktivitya secara efektif.

Kinerja keuangan PT Mustika Ratu Indonesia Tbk pada tahun 1998 sampai tahun 2002 memiliki tingkat likuiditas yang baik, perusahaan dalam kondisi yang solvabel dimana utang perusahaan telah dikelola secara efektif. Sedangkan tingkat profitabilitas perusahaan cukup baik, tetapi tingkat aktivitas perusahaan masih belum begitu baik.

Kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 1998 sampai tahun 2002 memiliki tingkat likuiditas yang belum begitu baik, kondisi perusahaan belum solvabel dimana utang perusahaan masih tinggi. Sedangkan tingkat rentabilitas dan profitabilitas sudah cukup baik dibandingkan dengan perusahaan lain. Tingkat aktivitas menunjukkan bahwa perusahaan sudah mampu mengelola aktivitya secara efektif

ABSTRACT

ANALYSIS ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF A COMPANY As Case Study at PT Mandom Indonesia Tbk, PT Mustika Ratu Indonesia Tbk, and PT Unilever Indonesia Tbk

**Agustin Ririn Triastuti
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2004**

The purpose of the study is to determine the financial performance of PT Mandom Indonesia Tbk, PT Mustika Ratu Indonesia Tbk and PT Unilever Indonesia Tbk. The three companies are already go-public at The Jakarta stock Exchange (JEC). The financial performance assessment is based on the calculation of the ratios of liquidity, debt, profitability and activity.

In this study I use the technique of documentation study for data collection. The necessary data are taken from the balance sheet and income statement of PT Mandom Indonesia Tbk, PT Mustika Ratu Indonesia Tbk and PT Unilever Indonesia Tbk from 1998 up to 2002. The data is obtained from JEC corner at Sanata Dharma University.

The technique analysis for processing the data is the analysis of liquidity, debt, profitability and activity ratios. The financial performance of a company is assessed by comparing the company's financial ratios and it's industrial average.

The result of the data analysis indicates that from 1998 to 2002 PT Unilever Indonesia Tbk achieved the best financial performance compared with PT Mustika Ratu Indonesia Tbk and PT Mandom Indonesia Tbk. The financial performance of PT Mandom Indonesia from 1998 till 2002 was characterized by lower liquidity, ability to meet long-term obligations and profitability compared with those of similar companies in the industry. Moreover, the company's low assets turnover indicated that it's assets had been managed affectively.

The financial performance of PT Mustika Ratu Indonesia Tbk from 1998 till 2002 was indicated by high liquidity and ability to meet long-term obligation, it indicates that its debts were efficiently managed. Also, its profitability level was still high but its activity level showed unfavorable position.

The financial performance of PT Unilever Indonesia from 1998 till 2002 was marked by an unsatisfying level of liquidity and its ability to meet long-term obligations was still low compared with those of the similar companies in the industry. Moreover, its profitability level showed favorable position. Its activity level showed that the company could manage its assets.